

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kelayan Dalam 2 Banjarmasin yang terletak di Jalan Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, dengan jumlah ruang belajar sebanyak 13 kelas, dengan jumlah guru 19 orang. Sementara jumlah murid sebanyak 436 orang.

Keadaan siswa pada SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin tahun pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa yang terdaftar pada SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

Kelas	Siswa laki – laki	Siswi Perempuan	Jumlah
Kelas 1	40 orang	40 orang	80 orang
Kelas 2	41 orang	37 orang	78 orang
Kelas 3	16 orang	18 orang	34 orang
Kelas 4	44 orang	40 orang	84 orang
Kelas 5	37 orang	43 orang	80 orang
Kelas 6	41 orang	39 orang	80 orang
Jumlah	219 orang	217 orang	436 orang

Keadaan sarana dan prasarana dan keadaan guru sekolah yang dimiliki SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	13 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tamu	1 buah
4	Ruang IPA	1 buah
5	Ruang UKS	1 buah
6	Aula	1 buah
7	WC Guru	1 buah
8	WC Murid	1 buah
9	Dapur	1 buah
	Jumlah	21 buah

Tabel 4.3 Keadaan Guru yang ada di SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	Ismail, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1
2	Heryati, S.Pd.	Guru Umum	S1
3	Masdiarti	Guru Umum	KPG
4	Marwiyah	Guru Umum	KPG
5	Hj. Sri Mursidah	Guru Umum	D II
6	Hj. Nelly Rustati	Guru Umum	SPG
7	Salmiati	Guru Umum	D II
8	Syamsul Kamar	Guru Umum	D II

9	Hj. Faujiah, S.Pd.	Guru Umum	S1
10	Hj. Norhasanah	Guru Agama	D II
11	Kamaliah, S.Pd.	Guru Agama	S1
12	Muhammad Ali	Guru Umum	D II
13	Hj. Murdia	Guru Umum	D II
14	Noorbiati	Guru Umum	SPG
15	Dian Syahrudin	Guru Olahraga	SGO
16	Abdurrahman Fahmi	Guru Olahraga	SGO
17	Hairunnisa S.Ag.	Guru Umum	S1 IAIN Antasari
18	Djuairiah	Guru Umum	SPG
19	Masniah Ani, S.Pd.	Guru Umum	S1

B. Penyajian Data

Persiapan

Persiapan penelitian ini meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran beserta Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan materi pokok shalat dzuhur di kelas III SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin.

Kemudian menyusun tes untuk pelaksanaan pre tes dan post tes beserta kunci jawaban dan kriteria penilaiannya. Kemudian menyiapkan format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa.

Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dengan 3 kali pertemuan yaitu siklus I terdiri atas pertemuan pertama dan pertemuan kedua selanjutnya siklus II terdiri atas pertemuan ketiga. Kegiatan pembelajaran siklus I mempelajari tentang Siswa

dapat menjelaskan tahapan-tahapan gerakan shalat. Sedangkan pada siklus II membahas perbaikan pembelajaran siklus I untuk 1 kali pertemuan dengan materi demonstrasi untuk gerakan shalat, baik secara individu maupun kelompok.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar siswa, data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh guru, dan hasil observasi aktivitas siswa melakukan demonstrasi gerakan shalat dzuhur.

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Data Observasi Pembelajaran Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi untuk mempelajari gerakan shalat pada siklus I dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mempraktikkan Gerakan Shalat melalui Metode Demonstrasi pada pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Penilaian (Pertemuan 1)
		Ya	Tidak	
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	3
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	2
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	2
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	2
	- Memotivasi siswa	√	-	2
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	2

	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang gerakan shalat	√	-	3
	- Mendemonstrasikan gerakan shalat			
	- Membimbing demonstrasi gerakan shalat.	√	-	4
	- Memberi penguatan siswa yang berhasil	√	-	3
	- Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	3
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	2
	- Melaksanakan post tes	√	-	2
	- Memberikan tugas	√	-	3
	Jumlah			36
	Rata – Rata			2,5
	Kategori			Cukup baik

Keterangan :

1. *Kurang baik* : 0 – 1,0
2. *Cukup Baik* : 1,1 – 2,9
3. *Baik* : 3,0 – 3,9
4. *Amat Baik* : 4,0 ke atas

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui belum efektif karena terdapat skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui

metode demonstrasi dalam pertemuan 1 siklus I ini adalah 2,5 kualifikasi cukup baik. Pada tahapan kegiatan inti, guru memberikan bimbingan kepada siswa melalui demonstrasi gerakan shalat, kemudian secara bersama-sama diikuti oleh siswa. Namun, karena jumlah siswa yang besar membuat demonstrasi gerakan shalat yang diperagakan belum maksimal. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa gerakan shalat yang didemonstrasikan guru serta diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru untuk mencontohkan secara berulang-ulang satu gerakan yang belum dipahami benar tata caranya, seperti duduk antara dua sujud dan duduk sujud terakhir.

Berdasarkan temuan pada pertemuan 1 ini direkomendasikan oleh observer kolaborasi untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar, khususnya kegiatan inti membimbing siswa dalam gerakan shalat yang masih memperoleh skor 2 dan skor 3 agar ditingkatkan.

Berdasarkan rekomendasi dari diskusi kolaborasi teman sejawat terhadap refleksi tindakan kelas pertemuan 1 tersebut, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas pertemuan 2 siklus I tentang gerakan-dean shalat melalui metode demonstrasi sebagaimana dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mempraktikkan Gerakan Shalat melalui Metode Demonstrasi pada pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Penilaian (Pertemuan 2)
		Ya	Tidak	
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	4
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	4
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	3
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	3
	- Memotivasi siswa	√	-	4
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	3
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang gerakan shalat	√	-	4
	- Mendemonstrasikan gerakan shalat	√	-	4
	- Membimbing demonstrasi gerakan shalat.	√	-	4
	- Memberi penguatan siswa yang berhasil	√	-	4
	- Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	4
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	3
	- Melaksanakan post tes	√	-	3
	- Memberikan tugas	√	-	3
	Jumlah			50
	Rata – Rata			3,6
	Kategori			Baik

Keterangan :

1. Kurang baik : 0 – 1,0
2. Cukup Baik : 1,1 – 2,9
3. Baik : 3,0 – 3,9
4. Amat Baik : 4,0 ke atas

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan–tahapan mengajar melalui metode demonstrasi tentang gerakan shalat dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Guru berusaha memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan, siswa mempraktikkan gerakan shalat. Begitu pula siswa yang belum dapat, diberikan bimbingan secara individu.

Dari kegiatan demonstrasi mempraktikkan gerakan shalat tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rerata 3,6 kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mampu melaksanakan gerakan shalat masih perlu peningkatan pada siklus berikutnya. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar ditingkatkan.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terstruktur kegiatan siswa melakukan demonstrasi gerakan shalat pada saat kegiatan belajar mengajar pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Terstruktur Aktivitas Siswa dalam melakukan Demonstrasi Gerakan Shalat

Variabel Yang Diukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur terhadap demonstrasi gerakan shalat	1. Menyebutkan urutan pelaksanaan shalat	21	61,76
	2. Mempraktikkan gerakan shalat dengan benar	19	55,88
	3. Mempraktikkan gerakan shalat Dzuhur dengan benar.	16	47,06
	Rerata	19	55,88

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa 21 anak (61,76%) mampu menyebutkan urutan pelaksanaan shalat, kemudian 19 anak (55,88%) telah mempraktikkan gerakan shalat dengan benar melalui demonstrasi. Berikutnya 16 anak (47,06%) mampu mengerjakan sendiri gerakan shalat dengan benar.

Secara keseluruhan rerata skor yang diperoleh dalam aktivitas demonstrasi terhadap materi gerakan shalat ini adalah 55,88% atau 19 anak dan 34 anak saja yang mampu tuntas. Hasil ini menghendaki adanya perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Hasil Tes Belajar

Data hasil belajar siklus I berupa nilai pre test dan post test pada pembahasan tentang gerakan shalat melalui metode demonstrasi disajikan pada tabel berikut.

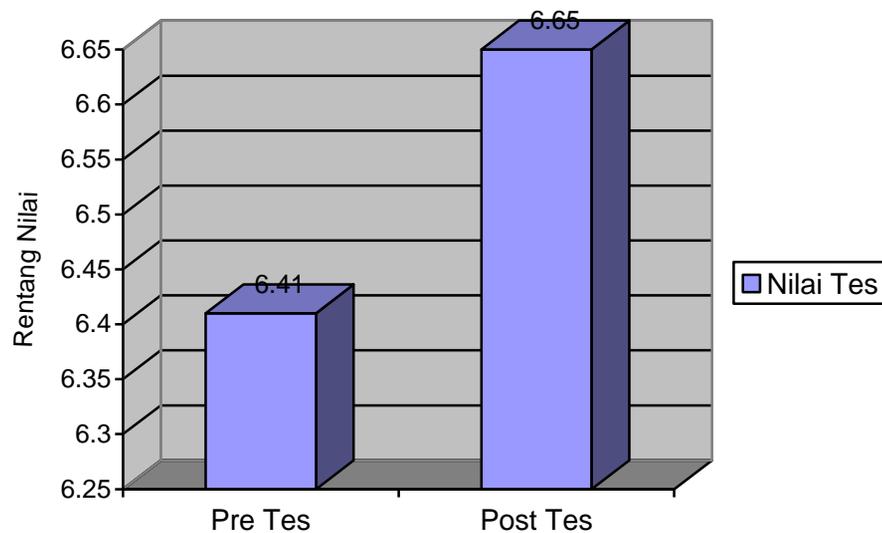
Tabel 4.7 Nilai Pre test dan post test Siklus I pada pembelajaran gerakan shalat melalui metode demonstrasi

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Pre Test	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Angga	6	TT	7	T
2	Kurnia Masaji	7	T	7	T
3	M. Hendriannoor	6	TT	6	TT
4	M. Ryski	7	T	7	T
5	M. Rezky Fauzan	6	TT	6	TT
6	M. Rifki	6	TT	7	T
7	M. Iqbal Maulana	6	TT	7	T
8	Mitha Amalia	6	TT	6	TT
9	M. Rahman	6	TT	6	TT
10	Anita Anggraini	6	TT	7	T
11	Nurul Mulia	6	TT	6	TT
12	Nurwahidah	7	T	7	T
13	Nur Asmaliani	7	T	7	T
14	Novia Rahmadani	6	TT	6	TT
15	Nurmahdarianti	6	TT	6	TT
16	Putri Agustinawati	7	T	7	T
17	Prasmita Damayanti	7	T	7	T
18	Riduan Iman	6	TT	7	T
19	Rena Apriya	7	T	7	T
20	Robi Yanor	6	TT	6	TT
21	Reza Gunawan	7	T	7	T
22	Risky Aditya	6	TT	7	T
23	Rio Satriadi	7	T	7	T
24	Rizlah	6	TT	6	TT
25	Raudhatul Rida	6	TT	6	TT
26	Sariani Faisal	7	T	7	T
27	Sherly Trijulianti	7	T	7	T
28	Sarmila Nurlita	6	TT	7	T
29	Selly Oktavianti	7	T	7	T
30	Syaful Rahman	6	TT	6	TT
31	Vita Nursila	7	T	7	T
32	Yeni Aulia Rahman	6	TT	7	T
33	Yunita	7	T	7	T
34	Jidan Alfazni	6	TT	6	TT
Jumlah Nilai		218	-	226	-
Rata – Rata		6,41	-	6,65	-
Persentasi Tuntas		14	41,18 %	21	61,76 %

Keterangan : T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

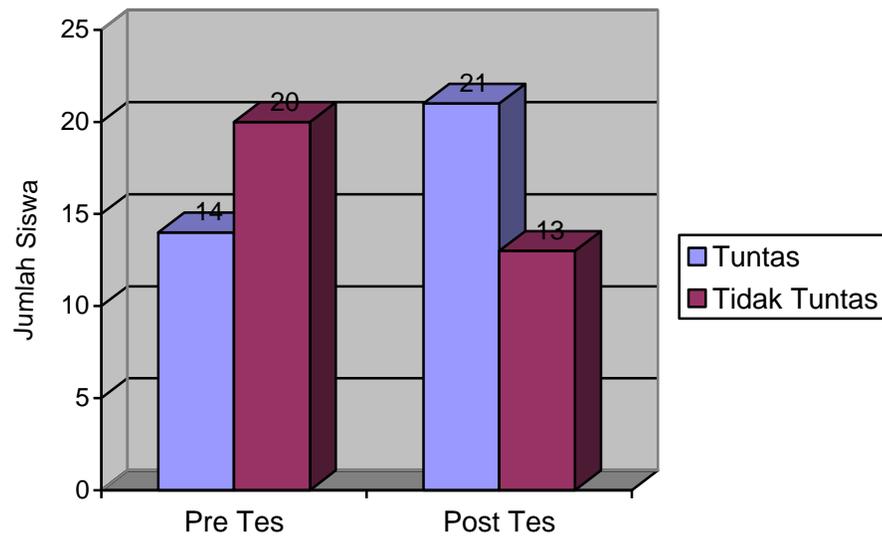
Berdasarkan nilai hasil belajar tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar tentang gerakan shalat melalui metode demonstrasi pertemuan pertama siklus I, yaitu rerata 6,41 pada pre test dan meningkat menjadi rerata 6,65 pada post test, namun masih berada di bawah indicator ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum.

Temuan nilai tes hasil belajar ini secara lebih jelas dapat dilihat pada perbandingan grafik berikut.



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Rerata Nilai Tes Siklus I

Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan nilai tes hasil belajar pertemuan pertama siklus I ini dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan data grafik di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 14 orang (41,18%) sementara pada post test diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 21 orang (61,76%) dari 34 siswa keseluruhan.

Temuan dalam tindakan kelas siklus I berupa data hasil observasi pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan data nilai post test menunjukkan perlunya perbaikan proses dan hasil belajar pada siklus II sebagaimana direkomendasikan dalam diskusi kolaborasi.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Data Observasi Pembelajaran Guru

Dari observasi aktivitas guru mendemonstrasikan gerakan shalat pada pertemuan 3 dalam Siklus II dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mempraktikkan Gerakan Shalat melalui Metode Demonstrasi pada pertemuan 3

No	Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Penilaian
		Ya	Tidak	(Pertemuan 3)
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	4
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	4
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	4
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	3
	- Memotivasi siswa	√	-	4
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	4
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang gerakan shalat dzuhur	√	-	4
	- Mendemonstrasikan gerakan shalat dzuhur	√	-	4
	- Membimbing demonstrasi gerakan shalat dzuhur	√	-	4
	- Memberi penguatan siswa yang berhasil	√	-	4
	- Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	4
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	4
- Melaksanakan post tes	√	-	4	
- Memberikan tugas	√	-	4	
	Jumlah			55
	Rata – Rata			3,9
	Kategori			Baik

Keterangan :

1. Kurang baik : 0 – 1,0
2. Cukup Baik : 1,1 – 2,9
3. Baik : 3,0 – 3,9
4. Amat Baik : 4,0 ke atas

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar materi gerakan shalat melalui metode demonstrasi dalam pertemuan 3 siklus II ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Hal ini sebagaimana direkomendasikan telah diperbaiki secara intensif oleh guru dengan memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa secara individu sehingga tahapan-tahapan gerakan shalat dapat dikuasai siswa secara baik.

Berdasarkan rekomendasi siklus I, maka dalam tindakan kelas pertemuan 3 ini bimbingan guru pada tahapan mengajar kegiatan inti terhadap gerakan shalat dilakukan dengan bimbingan individu untuk memperbaiki tata cara setiap gerakan hingga benar. Selain itu, bagi siswa yang sudah mengerti dan memahami setiap gerakan shalat ditugaskan memberikan petunjuk kepada teman lain secara tutorial melalui kelompok.

Dan kegiatan tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rerata 3,9 kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran agar siswa dapat melaksanakan gerakan shalat pada siswa kelas III di SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin tercapai sesuai kompetensi dasar yang ditetapkan kurikulum.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terstruktur kegiatan siswa melakukan demonstrasi tentang gerakan shalat melalui metode demonstrasi pada siklus II pertemuan 3 ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Terstruktur Aktivitas Siswa dalam melakukan Demonstrasi Gerakan Shalat (siklus II)

Variabel Yang Diukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur terhadap demonstrasi gerakan shalat	1. Menyebutkan urutan pelaksanaan shalat	34	100,00
	2. Mempraktikkan gerakan shalat dengan benar	34	100,00
	3. Mempraktikkan gerakan shalat Dzuhur dengan benar.	30	88,23
	Rerata	33	97,06

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa seluruh siswa yaitu (100%) mampu menyebutkan urutan pelaksanaan shalat serta mampu mempraktikkan gerak shalat dengan benar melalui demonstrasi. Berikutnya 30 anak (88,23%) mampu melaksanakan gerakan shalat Dzuhur dengan benar sementara 4 anak yang masih belum baik gerakan shalatnya, oleh guru diberikan bimbingan secara individu.

Secara keseluruhan rerata skor yang diperoleh dalam aktivitas demonstrasi gerakan shalat ini adalah 97,06% atau 33 anak dari 34 anak mampu tuntas. Hasil ini menunjukkan tujuan pembelajaran tentang pelaksanaan gerakan shalat melalui metode demonstrasi tercapai.

c. Hasil Belajar Siswa

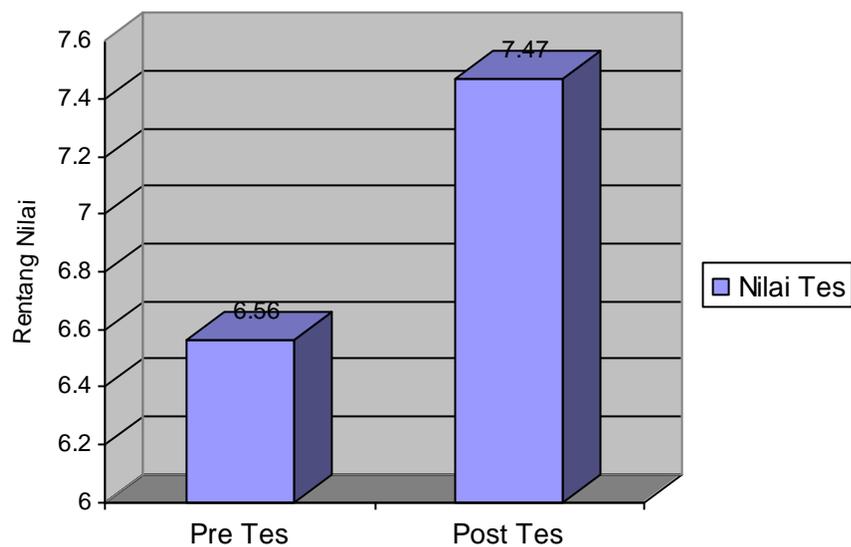
Data hasil belajar siklus II berupa nilai pre test dan post test pada pertemuan 3 tentang gerakan shalat melalui metode demonstrasi dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Nilai Pre test dan post test Siklus II pada pembelajaran gerakan shalat melalui metode demonstrasi

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Pre Test	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Angga	6	TT	7	T
2	Kurnia Masaji	6	TT	8	T
3	M. Hendriannoor	6	TT	8	T
4	M. Ryski	6	TT	7	T
5	M. Rezky Fauzan	6	TT	7	T
6	M. Rifki	7	T	7	T
7	M. Iqbal Maulana	7	T	8	T
8	Mitha Amalia	6	TT	8	T
9	M. Rahman	7	T	8	T
10	Anita Anggraini	6	TT	7	T
11	Nurul Mulia	7	T	7	T
12	Nurwahidah	7	T	7	T
13	Nur Asmaliani	7	T	8	T
14	Novia Rahmadani	7	T	7	T
15	Nurmahdarianti	7	T	7	T
16	Putri Agustinawati	7	T	8	T
17	Prasmita Damayanti	7	T	8	T
18	Riduan Iman	7	T	8	T
19	Rena Apriya	7	T	8	T
20	Robi Yanor	7	T	8	T
21	Reza Gunawan	6	TT	7	T
22	Risky Aditya	6	TT	7	T
23	Rio Satriadi	6	TT	7	T
24	Rizlah	6	TT	7	T
25	Raudhatul Rida	7	T	7	T
26	Sariani Faisal	7	T	8	T
27	Sherly Trijulianti	7	T	8	T
28	Sarmila Nurlita	7	T	8	T
29	Selly Oktavianti	7	T	8	T
30	Syaful Rahman	7	T	8	T
31	Vita Nursila	6	TT	7	T
32	Yeni Aulia Rahman	6	TT	7	T
33	Yunita	6	TT	7	T
34	Jidan Alfazni	6	TT	7	T
Jumlah Nilai		223	-	254	-
Rata – Rata		6,56	-	7,47	-
Persentasi Tuntas		19	55,88 %	34	100,00 %

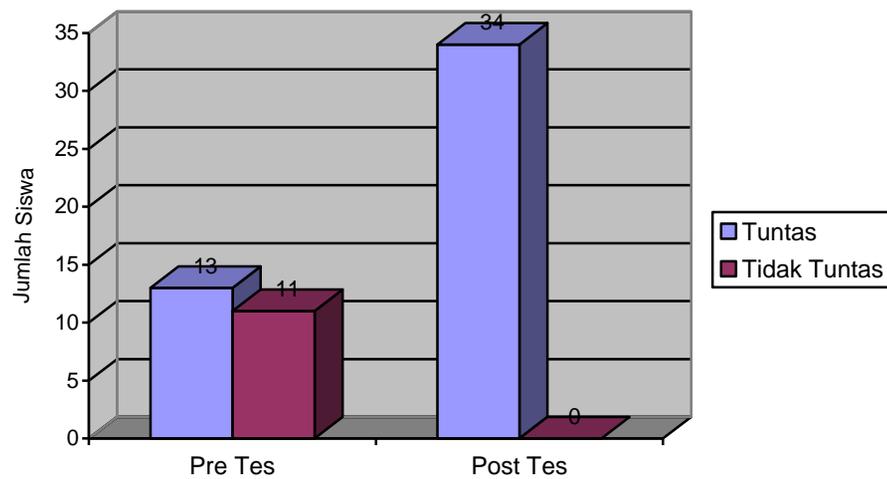
Keterangan : T = Tuntas
 TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar tentang gerakan shalat melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III di SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar pertemuan 3 Siklus II yaitu rerata 6,56 pada pre test dan meningkat menjadi rerata 7,47 pada post test sebagaimana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Rerata Nilai Tes Siklus II

Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan rerata nilai tes hasil belajar siklus II dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus II

Berdasarkan data grafik di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 13 orang (54,17%) dari 34 orang, sementara pada post test diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 24 orang (100%).

C. Pembahasan

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pembahasan mengenai data tabel 4.4 tentang hasil observasi guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi untuk gerakan shalat pada siswa kelas III di SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin telah memproduksi skor rerata 2,5 kualifikasi cukup baik pada siklus I. Hal ini terlihat dari sebagian besar tahapan – tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 sehingga direkomendasikan untuk perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya, khususnya pada tahapan kegiatan

inti. Berikutnya dari data tabel 4.5 tentang hasil observasi guru pada siklus II terlihat ada peningkatan dengan memperoleh skor rerata 3,6 kualifikasi baik. Temuan ini menunjukkan guru secara bertahap telah melakukan bimbingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok terhadap kegiatan demonstrasi gerakan shalat. Peningkatan kualifikasi cukup baik menjadi baik ini tidak lain karena guru melakukan refleksi terhadap kekurangan pada pelaksanaan siklus I sebagai indikator perbaikan proses pembelajaran yang direkomendasikan untuk diperbaiki dalam siklus II. Refleksi atas kekurangan ini berdasarkan rekomendasi dari observer kolaborasi sehingga membuat guru berupaya meningkatkan kinerjanya agar tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu melaksanakan gerakan shalat dapat tercapai. Kegiatan guru yang selalu memperbaiki setiap kelemahan pada saat mengajar telah menjadi guru peka dalam mencari solusi pemecahan masalah sebagai dasar untuk perbaikan tindakan berikutnya.

Berdasarkan analisa data terhadap hasil observasi aktivitas guru dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan guru terhadap materi gerakan shalat pada siswa kelas III di SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin bila dinilai dari tahapan-tahapan mengajar guru dapat dikualifikasikan berhasil baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data tabel 4.6 dan 4.9 tentang hasil observasi terstruktur terhadap aktivitas demonstrasi tentang gerakan shalat pada siswa kelas III di

SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin yang dilakukan secara individu maupun kelompok terlihat semakin baik ditandai dengan peningkatan kemampuan menguasai bahan ajar dari 19 anak (62,50%) pada siklus I meningkat menjadi rerata 33 anak (95,33%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa cukup aktif dalam penerapan metode demonstrasi mempelajari konsep gerakan shalat. Kemampuan siswa sebanyak 19 anak dari 34 anak (62,50%) pada siklus I menunjukkan aktivitas belajar siswa masih kurang aktif karena terlihat siswa masih bingung dan belum sempurna melakukan gerakan shalat.

Sementara aktivitas belajar siswa kelas III di SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin pada siklus II dengan rerata 33 anak dari 34 anak (95,33%) dapat dikategorikan aktif karena siswa sudah memahami tahapan-tahapan gerakan shalat setelah dilakukan demonstrasi oleh guru dan siswa yang sudah baik gerakannya. Begitu pula setiap gerakan shalat diajarkan secara berulang sehingga sebagian besar siswa mampu menerapkannya. Siswa juga terlihat antusias untuk mengikuti demonstrasi yang dilakukan guru dan selalu aktif selama kegiatan mempraktikkan gerakan shalat dalam kelompoknya.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data tabel 4.7 tentang nilai hasil belajar siswa pada materi gerakan shalat melalui metode demonstrasi di kelas III SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin terdapat kenaikan prestasi yang dicapai siswa, yaitu rata-rata 6,41 pada pretest menjadi 6,65 pada pelaksanaan post tes siklus I. Temuan ini menunjukkan kenaikan sebesar 96,23% di atas standar ketuntasan secara

klasikal 85 %, namun secara individu masih terdapat siswa yang memperoleh nilai 6 di bawah indikator ketuntasan yang ditetapkan kurikulum sehingga perlu perbaikan hasil belajar siklus berikutnya.

Selanjutnya hasil pelaksanaan pada siklus II sebagaimana tabel 4.10 diketahui kecenderungan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu rata-rata 6,56 pada pre test menjadi 7,47 pada post test, di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menyerap dan menghafal gerakan shalat melalui metode demonstrasi. Untuk presentasi ketuntasan belajar juga terjadi kenaikan dari 13 orang (62,50%) dalam siklus I menjadi 34 orang (100%) pada siklus II.

Berdasarkan analisa data dan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin menggambarkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk mempelajari gerakan shalat dapat diterima siswa dengan baik karena mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang diukur melalui pretest, posttest, tes pengetahuan dan tes keterampilan proses.